

ABSTRAK

Siskawati R. Nggilu. 2015. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak N-Heksan Daun Meniran. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Wenny J.A Musa, M.Si dan Pembimbing II Drs. Mardjan Paputungan, M.Si.

Penelitian ini bertujuan mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid yang terkandung dalam daun meniran. Senyawa diisolasi dengan cara maserasi dan fraksinasi, uji fitokimia, pemisahan dan pemurnian, uji titik leleh serta diidentifikasi dengan spektroskopi UV-Vis dan IR. Sampel yang dimaserasi sebanyak 385,7 gram dengan metanol dan menghasilkan 26,79 gram ekstrak kental sedangkan fraksinasi dengan n-heksan, etil asetat, dan air, masing-masing fraksi menghasilkan 4,94 gram, 3,22 gram, dan 1,62 gram ekstrak kental. Uji fitokimia dari isolat memberikan hasil yang positif terhadap senyawa flavonoid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa senyawa yang diperoleh dari daun meniran berupa kristal jarum berwarna kekuningan dengan titik leleh 155°C . Uji KLT dua dimensi dengan dua perbandingan campuran eluen yaitu n-heksan:etil asetat (9:1) isolat E_1 dan kloroform:metanol (7:3) isolat E_2 menghasilkan noda tunggal dengan harga R_f 0,175 untuk elusi pertama (E_1) dan 0,95 untuk elusi kedua (E_2). Identifikasi spektroskopi UV-Vis memberikan 2 pita serapan pada panjang gelombang 269 nm dan 215 nm, didukung dan diperkuat oleh data spektrum IR yang menghasilkan gugus-gugus fungsi ulur O-H ($3301,91\text{ cm}^{-1}$), ulur C-H ($2925,81\text{ cm}^{-1}$; $2854,45\text{ cm}^{-1}$), ulur C=O ($1741,60\text{ cm}^{-1}$), ulur C=C aromatik ($1647,10\text{ cm}^{-1}$), tekuk O-H ($1461,94\text{ cm}^{-1}$), tekuk C-H ($1377,08\text{ cm}^{-1}$) dan ulur C-O alkohol ($1278,72\text{ cm}^{-1}$). Dari data itu, maka senyawa tersebut diduga sebagai senyawa flavonoid.

Kata kunci : *Isolasi, Identifikasi, Senyawa Flavonoid, Meniran*